

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 2 KLATEN**

### **THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP NEGERI 2 KLATEN**

Oleh: Diah Purwanti, Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[diah.prwnt24@yahoo.com](mailto:diah.prwnt24@yahoo.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten meliputi: (1) Strategi, (2) Implementasi, (3) Hambatan dan pemecahan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini merupakan warga sekolah meliputi: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang pendidikan dan kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, guru BK dan peserta didik di SMP Negeri 2 Klaten yang menerapkan pendidikan karakter. Analisis data interaktif menggunakan teknik Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Strategi implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan: pemberian dukungan manajemen sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter, integrasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran, pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, penerapan pendidikan karakter melalui tata tertib sekolah, pengembangan karakter peserta didik melalui kerjasama dengan orang tua; (2) Hasil dari implementasi pendidikan karakter program yang dibuat dapat dijalankan tetapi masih ditemukan banyak pelanggaran, implementasi pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam program kegiatan tetapi tidak memiliki petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan sehingga tidak dapat di evaluasi dengan tepat; dan (3) hambatan dalam implementasi pendidikan karakter di sebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari kurangnya kesadaran warga sekolah tentang pentingnya pendidikan karakter, tidak adanya petunjuk teknis dan pelaksanaan yang mendukung pendidikan karakter sehingga tidak dapat dievaluasi dengan tepat, serta banyaknya pengaruh dari teman sebaya. Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung pendidikan karakter maupun dari pengaruh negatif media elektronik.

**Kata Kunci:** *Implementasi Pendidikan Karakter, Pendidikan karakter*

## **ABSTRACT**

*This study was aimed to describe The Implementation Character Education in SMP Negeri 2 Klaten includes: (1) The strategies; (2) The implementation, and (3) The problems and the solving.*

*This research used a qualitative research method. The subjects of research were the residents of the school including: the principal, the vice principal of education and student, extracurricular caretaker, counseling teachers and students of SMP Negeri 2 Klaten which was involved implementing character education. Interactive data analysis used Miles and Huberman technique. The data collection is conducted using interview, observation and documentation method. The validity of the data in this study was verified through data triangulation technique.*

*The results of this study are (1) the strategy for the implementation of character education is done by: Character education implementation strategy is conducted by the school management support regarding the implementation of character education, the integration of character education through school subjects, the formation of character education through extracurricular activities, the implementation of character education through school discipline, and development of character through a cooperation with the parents; (2) The implementation of character education programs ran as planned albeit with deviations, implementation of character education is not only implemented in everyday activities but also in learning activities. The implementation of character is conducted by embedding the values character in activities program but it doesn't have the technical guidelines so that it cannot be evaluated properly; and (3) the setbacks in the implementation of character education were caused by both internal and external factors. Internal factors stem from a lack of awareness of the school residents about the importance of character education in school, the lack of technical guidance and implementation support for character education which cannot be evaluated properly, and a number of outside peers influence. External factors derived from the family environment are a lack of support of character education as well as the negative influence of the electronic media.*

**Keywords:** *Implementation of Character Education, Education of characters*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu, merupakan produk pendidikan dan kunci keberhasilan pembangunan suatu negara. Kemajuan IPTEK dan persaingan global tidak dapat dihindarkan oleh karena itu sekolah perlu mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dalam era globalisasi. Era globalisasi menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif diantaranya memberi kemudahan dan kecanggihan teknologi, berkembangnya pariwisata. Dampak negatif yang timbul diantaranya permasalahan degradasi moral, terkikisnya budaya bangsa.

Masalah degradasi moral juga terjadi dikalangan pelajar, diantaranya: perkelahian dengan teman sebaya, seks bebas, berkurangnya kejujuran dan tanggung jawab. Degradasi moral dapat dilihat dari semakin maraknya tawuran, peredaran narkoba, kekerasan dalam dunia pendidikan, *bullying*, geng pelajar dan

sebagainya. Berawal dari masalah tersebut perlu adanya inovasi terhadap kualitas dan sistem pendidikan sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang berprestasi dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah mengintensifkan kembali pelaksanaan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yang didasari pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Komponen pendidikan karakter yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan kinerja kerja seluruh warga sekolah. Pendidikan karakter pada tingkat institusi mengarah kepada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari dan

simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah. Budaya sekolah menjadi ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat secara luas. Penyelenggara pendidikan karakter di sekolah harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan lingkungan sekolah itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 287), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik karena peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang dan perilaku yang perlu diamati. (Moleong, 1990: 3).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Klaten. Penelitian ini di mulai dari penentuan judul, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016 - November 2016

### **Informan Penelitian**

Istilah subjek penelitian di kalangan peneliti kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru IPS, guru BK, Pembina Ekstrakurikuler dan peserta didik yang merupakan pihak yang terlibat langsung dan memiliki informasi mengenai pendidikan karakter. Pengambilan informan dalam penelitian dilakukan dengan

*purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, (Sugiyono, 2013: 52).

### **Fokus Penelitian**

Dalam penelitian harus ditentukan hal menjadi fokus penelitian supaya hasilnya lebih optimal. Fokus dalam penelitian ini meliputi:

- a. Strategi pelaksanaan dalam implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran maupun dalam manajemen sekolah.
- b. Implementasi Pendidikan Karakter. Implementasi pendidikan karakter merupakan penanaman /penerapan nilai karakter dan strategi implementasi pendidikan yang telah di rancang melalui perencanaan, program dan pengintegrasian pendidikan karakter di sekolah. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran

terdiri dari penyusunan RPP yang memuat nilai karakter

- c. Hambatan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. Implementasi pendidikan karakter dalam pelaksanaannya dapat berhasil ketika banyak faktor mendukung terlaksananya program tersebut. Implementasi pendidikan karakter tidak terlepas dari berbagai macam hambatan/kendala yang terjadi selama pelaksanaannya.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu: observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam.

### **Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2007: 222) menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif adalah human

instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

### **Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data ditujukan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Menurut Lexy J. Moleong, (2007: 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengasosiasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data-data yang dimiliki menjadi lebih mudah untuk dibaca dan disimpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dimulai dari

menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan berbagai sumber terkait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model interaktif Miles dan Huberman (2009: 16-20). Pada teknik analisis ini terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian**

SMP Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan formal. Nilai-nilai pendidikan karakter diimplementasikan dalam peraturan-peraturan sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Strategi implementasi pendidikan karakter merupakan upaya dari berbagai faktor yang terkait dalam pendidikan karakter.

Hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pada strategi

implementasi pendidikan karakter di SMP N 2 Klaten menunjukkan bahwa dalam strategi implementasi pendidikan karakter suasana dan kultur sekolah harus ditata dan dikondisikan oleh pihak pimpinan sekolah yang dibantu dan didukung oleh para guru dan pegawai sekolah agar sesuai dengan nilai-nilai karakter luhur yang ingin dicapai.

Strategi Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten dapat dilihat dari beberapa poin dibawah ini :

Dukungan manajemen dalam strategi yang diterapkan sebagai bagian kesiswaan adalah dengan menggali dan membuat program bagi siswa yang dapat mengasah prestasi dan potensi siswa. Dalam visi misi sekolah terdapat tujuan yang mengarah akan pembentukan karakter.

Nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menanamkan daya kritis dan kreatif peserta didik kemampuan bekerja sama dan keterampilan mengambil keputusan guru harus menyiapkan dan membuat metode pembelajaran yang

paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Guru mata pelajaran memantau perkembangan karakter peserta didik dan juga di dalam kelas dengan memberikan *punishment* dan *reward* pada siswa dalam kaitan pembinaan karakter, pendidikan karakter dalam pembelajaran teraplikasi dalam RPP.

Kegiatan ekstrakurikuler disamping untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, juga memiliki peranan strategis dalam pembentukan karakter peserta didik, membentuk kerjasama dengan pihak lain untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengadakan kerjasama dan berkomunikasi dengan orang tua untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Tata tertib sekolah berperan penting dalam pembiasaan, dan pengendalian/pengontrolan karakter siswa. Sekolah membuat tata tertib untuk peserta didik, guru dan karyawan yang mengandung unsur pengembangan karakter, peraturan dan tata tertib sekolah dipahami oleh

seluruh warga sekolah yang kemudian disosialisasikan kepada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan pendukung lain seperti peserta didik, mereka menyebutkan bahwa Implementasi pendidikan karakter sudah disosialisasikan dan diintegrasikan kedalam proses pembelajaran serta dalam kultur sekolah yang sudah menjadi kebiasaan. Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan harus ditanamkan pada pribadi masing-masing sehingga implementasinya dapat berjalan dengan baik dan dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembentukan pribadi yang berkarakter dan terpuji. Walaupun implementasi pendidikan karakter sudah berjalan baik namun masih ditemukan berbagai pelanggaran.

Implementasi Pendidikan karakter tidak terlepas dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SMP Negeri 2 Klaten berupa nilai religius, disiplin, jujur, jiwa kompetensi, cinta tanah air, kreatif dan peduli lingkungan, nilai-nilai ini di

tanamkan kepada seluruh warga sekolah sehingga tujuan dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak dapat terwujud.

Implementasi Pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten terkendala beberapa faktor penghambat. Karakter peserta didik yang berbeda-beda, faktor keluarga yang kurang mendukung, kurangnya kesadaran dari peserta didik, media elektronik yang dimanfaatkan secara negatif, kurang adanya petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, kendala juga berasal dari kondisi para peserta didik yang masih belum stabil emosinya sehingga masih mudah terpengaruh dengan yang lain.

## **PEMBAHASAN**

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten. Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten meliputi: Strategi implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten, implementasi pendidikan karakter SMP Negeri 2 Klaten, dan hambatan implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten.

Strategi pendidikan karakter dipengaruhi beberapa faktor, antara lain di dapatkan hasil bahwa strategi implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten didasari pada :

Dukungan manajemen sekolah terhadap pendidikan karakter dalam menerapkan strategi pendidikan karakter sangat berpengaruh. Terdapat unsur penting yang harus dipersiapkan, dipertimbangkan, dan direalisasikan seperti adanya komitmen antar warga sekolah, penciptaan tatanan kehidupan sekolah yang menunjang pendidikan karakter, pengawasan langsung terhadap perkembangan perilaku dan budaya yang ada di sekolah.

Integrasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran, Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran dapat dilakukan dengan pemuatan nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran. Guru harus mempersiapkan RPP pendidikan karakter mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya.

Pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memperluas pengetahuan peserta didik, menyalurkan minat dan bakat peserta didik, dan upaya pembinaan peserta didik dalam hal pengembangan dan pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada harus menanamkan nilai-nilai karakter.

Penerapan pendidikan karakter melalui tata tertib sekolah, tata tertib sekolah merupakan serangkaian yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam kehidupan tertentu. Selain itu juga merupakan jenis ketentuan yang berlaku di sekolah guna mengarahkan dan membimbing warga sekolah agar memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Pengembangan karakter peserta didik melalui kerjasama dengan orangtua bukan hanya untuk mengontrol kegiatan di sekolah saja tetapi juga dalam lingkungan keluarga. Diharapkan dalam kerjasama tersebut dapat

menciptakan kesempatan kepada anak menyalurkan potensi dan juga membentuk karakter yang berbudi pekerti.

Strategi implementasi lainnya adalah dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Sekolah melalui manajemennya membuat berbagai kebijakan terkait pendidikan karakter seperti menetapkan pendidikan karakter sebagai salah satu visi-misi sekolah.

Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten sudah dilaksanakan melalui kemampuan guru dalam menampilkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SMP Negeri 2 Klaten dalam wujud perilaku sehari-hari dalam proses pembelajaran serta adanya pengawasan dan penilaian karakter berkelanjutan.

Pendidikan Karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi dasar karakter. Pendidikan karakter merupakan pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup dan nilai-nilai ini di rumuskan ke

dalam sebuah tujuan dan indikator. Nilai-nilai tersebut di integrasikan juga ke dalam proses pembelajaran dengan cakupan dalam beberapa indikator penilaian. Nilai-nilai karakter ini telah dilakukan di sekolah dan sebagai wujud pembentukan kultur sekolah yang membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Faktor penghambat dari implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten yaitu *input* peserta didik dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda, daerah yang berbeda, pengaruh lingkungan serta masih adanya orang tua yang kurang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter, dan konsistensi guru dalam mengajar. Kepala sekolah, tenaga pengajar, pengawas, dan karyawan harus memiliki dan mengetahui tujuan penerapan pendidikan karakter bagi peserta didik. Kepala sekolah harus memiliki komitmen yang kuat tentang pendidikan karakter dan harus mampu membudayakan karakter-karakter unggul di sekolahnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten. Dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Strategi implementasi pendidikan karakter meliputi kegiatan sosialisasi program perangkat kurikulum yang ditanamkan dalam perencanaan pembelajaran dan kebiasaan budaya karakter di sekolah dan menjadi wadah pengembangan potensi peserta didik, strategi program ini juga merupakan sarana sosialisasi pendidikan karakter bagi seluruh pihak.
2. Implementasi pendidikan karakter sudah dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah namun masih terjadi beberapa pelanggaran. Implementasi pendidikan karakter juga tidak

dapat di evaluasi karena tidak memiliki petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan. Hasil implementasi pendidikan karakter hanya didasarkan dari penilaian guru dan BK dari persentase hasil penilaian pelanggaran peserta didik.

3. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten meliputi berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang muncul adalah karena masih kurangnya kesadaran dan komitmen yang kuat pada pribadi masing-masing individu. Faktor eksternal yang muncul adalah karena pola asuh orang tua yang berbeda-beda.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten, maka diperlukan pembenahan terhadap perencanaan, program, pelaksanaan sehingga dapat meminimalisir hambatan yang mungkin menjadi kendala dalam

mengimplementasi pendidikan karakter. Hal tersebut bertujuan untuk peningkatan kualitas program dan implementasi pendidikan karakter dapat berjalan optimal sesuai tujuan perencanaan. Beberapa saran terkait Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten, sebagai berikut.

1. Implementasi nilai-nilai karakter yang membentuk kepribadian peserta didik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan melakukan evaluasi program.
2. Komitmen, komunikasi dan kerjasama antar guru dan karyawan perlu ditingkatkan lagi kaitannya dengan proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Klaten
3. Evaluasi dan pembuatan petunjuk teknis dan pelaksanaan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah sehingga sekolah mampu

mengevaluasi hasil dari implementasi pendidikan karakter.

4. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah dan dukungan dari lingkungan serta orangtua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Meleong J Lexy. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.